

HUBUNGAN FAKTOR FISIK RUMAH TERHADAP KEJADIAN TUBERKULOSIS
PARU DI WILAYAH PUSKESMAS KARANGJATI KECAMATAN KARANGJATI
KABUPATEN NGAWI

SUPARI -- E2A303208
(2005 - Skripsi)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi bahwa penderita penyakit Tuberkulosis paru dengan BTA(Basil Tahan Asam) positif pada tahun 2005 yaitu 220 penderita. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan faktor fisik rumah dengan kejadian penyakit Tuberkulosis paru. Penelitian ini dilakukan dengan rancangan *case control* dengan pendekatan observasional langsung kepada responden dengan teknik wawancara, pengamatan dan pengukuran (luas ventilasi, pencahayaan alami, kepadatan hunian, kondisi dinding, atap, jenis lantai). Sampel diambil dengan cara total populasi sejumlah 50 sampel yang dilakukan selama bulan April 2005 di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi. Variabel bebasnya adalah luas ventilasi, pencahayaan, kepadatan penghuni, kondisi dinding, atap dan jenis lantai. Variabel terikatnya adalah kejadian penyakit Tuberkulosis paru. Data dianalisis dengan uji *chi-square* ($\alpha=0,05$). Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan hasil ada hubungan yang bermakna antara kejadian penyakit Tuberkulosis dengan ventilasi ($p=0,026$), pencahayaan alami ($p=0,016$), kepadatan penghuni ($p=0,015$), jenis lantai ($p=0,026$), kondisi dinding, atap ($p=0,016$), faktor fisik rumah ($p=0,05$). Kesimpulan yang didapat adalah sebagian besar rumah belum memenuhi syarat kesehatan karena 5 variabelnya ada hubungan dengan kejadian penyakit Tuberkulosis paru. Saran bagi instansi terkait perlu peningkatan pengetahuan tentang rumah sehat agar rumahnya memenuhi syarat kesehatan, sehingga penghuninya terhindar dari penyakit Tuberkulosis paru.

Kata Kunci: BTA positif, faktor fisik rumah, penyakit Tuberkulosis

*THE RELATION THYIS FACTORS OF THE SANITATION WITH ACCURANCE,
TUBERCULOSIS THE WORKING AREA OF KARANGJATI PUBLIC HEALTH
CENTER (PHC) SUB DISTRIC KARANGJATI IN NGAWI*

According to data in the health office of Ngawi regency, the incidence of tuberculosis (TB) in the years 2005 was 220 patients. The purpose of the study was to identify the relation physic house factor with incidence in the working area of Karangjati PHC(Public Health Center)in Ngawi regency. This study was a case control type applying direct observational method. Data collection was done by using interviews, obervations and measurement (of lighting, home roof condition, the variaty of floor and the width of ventilation).

Sample take with population total fivety samples within the whole month of April 2005 in the working area of Karangjati PHC in Ngawi regency. Independent variables were ventilation, natural lighting, variaty of floor, wall and roof condition and house-member density. The dependent variable was TB incidence. Data was analyzed with Chi-Square test (alfa=0,05). According to the result of Chi-Square test , there was a significant correlation between TB and ventilation ($p=0,026$), natural lighting($p=0,016$), house member density ($p=0,015$), variaty of floor ($p=0,016$), wall and roof condition ($p=0,025$).

The conclution of the study was that most houses at the working area of Karangjati PHC were not complying to the health standarts proven by 5 variables whidh institution to improve community's knowledge of a healthy house, fulfilling health standards, thus preventing the incidence of TB disease

Keyword : factors of the house sanitation, Tuberculosis Occ